

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Rencana Program Yang Akan Dilaksanakan

2.1.1 Survey Lokasi Kegiatan PKPM

Survei lokasi dilakukan di daerah domisili peserta PKPM. Dalam laporan ini survei lokasi kegiatan PKPM dilakukan di daerah Desa Mulyosari, tepatnya di Dusun Mulyosari RT 02 dengan wajib menggunakan protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan handsanitizer. Tema PKPM yang diangkat yakni “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Digitalisasi di Era New Normal”.

2.1.2 Permohonan Surat Izin

Permohonan surat izin yang disampaikan kepada Kepala RT. 02 Dusun Mulyosari yang di mulai dari tanggal 15 Februari 2021 - 15 Maret 2021.

2.1.3 Program Pokok yang Dilaksanakan

Di masa pandemi COVID-19 yang masih berlangsung saat ini, kegiatan PKPM dilaksanakan secara individu di daerah masing-masing. Berikut adalah pejabaran table program pokok yang dilaksanakan:

Tabel 2.1 Program Bimbingan Belajar

1. Bimbingan Belajar	
Tujuan	Program kerja ini dilakukan dengan tujuan membantu dan membimbing anak-anak dalam proses pembelajaran online.
Sasaran	Anak-anak yang berada di bangku TK-SD
Tempat	Menyesuaikan dengan rumah anak-anak
Tanggal/Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • 22 & 24 February 2021 (08.00 WIB) • 01 & 03 Maret 2021 (08.00 WIB) • 08 &10 Maret 2021 (08.00 WIB)
Jumlah	Terbatas (+/- 2 orang)

Tabel 2.2 Program Bimbingan Belajar TIK

2. Bimbingan Belajar TIK (Teknologi Informasi Dan Komunikasi)	
Tujuan	Program kerja ini dilakukan dengan tujuan membimbing Pelajar untuk dapat mengoperasikan computer/laptop serta mengetahui dasar-dasar ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi.
Sasaran	Tingkat SMP- SMA
Tempat	Menyesuaikan dengan rumah pelajar

Tanggal/Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • 19 & 20 February 2021 (08.00WIB) • 05 & 09 Maret 2021 (08.00 WIB) • 11 & 13 Maret 2021 (08.00 WIB)
Jumlah	Terbatas (+/- 2 orang)

Tabel 2.3 Program Kunjungan Kegiatan UMKM

3. Kunjungan Kegiatan UMKM	
Tujuan	Program kerja ini dilakukan dengan tujuan membantu dan memulihkan UMKM yang terdampak akibat pandemi COVID-19.
Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • UMKM Pengolahan Tahu dan Oncom • UMKM Peternakan Jangkrik Madu
Tempat	<ul style="list-style-type: none"> • Kediaman Bapak Juanana sebagai pemilik rumah produksi tahu • Kediaman Bapak Paulus sebagai pemilik peternakan jangkrik
Tanggal/Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • 23 & 25 February 2021 (08.00 WIB) • 02 & 04 Maret 2021 (08.00 WIB)
Jumlah	Terbatas

Tabel 2.4 Program Menanam Bibit Tanaman Herbal

4. Menanam Bibit Tanaman Herbal	
Tujuan	Program kerja ini dilakukan dengan tujuan memanfaatkan tanaman herbal sebagai obat tradisional untuk imunitas tubuh guna mencegah dari berbagai macam penyakit.
Sasaran	Warga setempat
Tempat	Menyesuaikan
Tanggal/Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • 21 & 28 February 2021(07.00 WIB) • 07 & 14 Maret 2021 (07.00 WIB)
Jumlah	Terbatas

Tabel 2.5 Program Pembagian Masker Dan Handsanitezer

5. Pembagian Masker Dan Handsanitezer	
Tujuan	Program sosial ini dilakukan dengan tujuan mitigasi penanggulangan COVID-19.
Sasaran	Warga setempat
Tempat	Menyesuaikan
Tanggal/Waku	Menyesuaikan
Jumlah	10 Paket Masker Dan Handsenitezer

Tabel 2.6 Program Pembuatan Akun Media Sosial dan Bisnis UMKM

6. Pembuatan Akun Media Sosial dan Bisnis UMKM	
Tujuan	Program kerja ini dilakukan dengan tujuan mempromosikan usaha-usaha melalui media social agar semakin dikenal masyarakat luas.
Sasaran	Para pelaku usaha mikro kecil dan menengah
Tempat	Menyesuaikan
Tanggal/Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • 17&18 February 2021 (08.00WIB) • 23&25 February 2021 (08.00WIB) • 02 & 04 Maret 2021 (08.00WIB)
Jumlah	Terbatas

2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan dengan pelibatan program studi sebagai panitia pelaksanaan PKPM COVID-19. PKPM merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama 30 hari yaitu dari 15 Februari 2021 sampai dengan 15 Maret 2021.

2.3 Uraian Program Pokok dan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

2.3.1 Program Bimbingan Belajar

Di masa pandemi COVID-19 yang masih berlangsung diberbagai daerah

diindonesia mengakibatkan aktivitas pendidikan dilakukan dirumah. Hal tersebut berdampak pada anak-anak mulai dari bangku Taman Kanak-kanak sampai sekolah menengah atas dimana mereka harus melakukan kegiatan belajar dirumah dan memanfaatkan jaringan teknologi informasi sebagai sarana belajar antara guru dengan anak-anak. Ilmu yang diterapkan masih dinilai kurang efektif karena banyak para anak-anak merasa bosan mengikuti kegiatan belajar tersebut.

Bimbingan belajar merupakan program yang sangat dibutuhkan oleh para anak-anak didusun mulyosari. Dengan adanya progam bimbingan belajar ini, anak-anak diberi kesempatan untuk dapat mengikuti pelajaran sekolah lebih efektif dan menambah ilmu pengetahuan yang lebih banyak lagi. Dalam bimbingan belajar ini anak-anak dibagi sesuai kelas atau tingkatannya, baik anak-anak Taman Kanak- Kanak maupun Sekolah Dasar.

Hasil kegiatan bimbingan belajar adalah bertambahnya pengetahuan anak-anak dalam mengetahui dan memahami pelajaran yang diberikan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya pengetahuan anak-anak mengenai pelajaran yang tidak mereka mengerti sebelumnya. Dari hasil tanggapan dari orang tua anak-anak, bimbingan belajar yang dilakukan sangat membantu anak-anak saat ketika mereka belum memahami suatu materi pelajaran tertentu. Hambatan dalam melaksanakan bimbingan belajar adalah ketika harus mengajarkan mereka yang kadang malas-malasan dalam belajar. Hasil pencapaian dari program ini adalah 100%.



Gambar 2. 1 Bimbingan Belajar

2.3.2 Program Bimbingan Belajar TIK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi disegala bidang tumbuh begitu pesat merambah dunia pendidikan kita dengan segala aspeknya menyangkut kebutuhan pelajar yang ada di dusun mulyosari. Sehingga hampir seluruh kegiatan kita tidak terlepas dari teknologi informasi yang semakin lama semakin canggih.

Program bimbingan belajar teknologi informasi dan komunikasi merupakan program pengenalan ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat dibutuhkan oleh para pelajar di Dusun Mulyosari. Dengan adanya progam bimbingan ini, pelajar diberikan kesempatan untuk dapat mengetahui dasar-dasar pengetahuan alat teknologi komputer dan sejenisnya, mampu menngoperasikan laptop dan

dapat menggunakannya sebagai alatbantu mereka dalam proses belajar teknologi informasi dan komunikasi. Program ini berlangsung selama 6 kali pertemuan dengan menjaga protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan mencuci tangan.

Hasil kegiatan bimbingan belajar ini adalah pelajar dapat mengoperasikan komputer/laptop mulai dari membuat sebuah dokumen yang dioperasikan dengan menggunakan *Software Microsoft Word*, lalu mengedit vidio berdurasi pendek menggunakan *Tools Adobe Premier Pro*, selain itu mereka semakin mengetahui dasar-dasar teknologi komputer dan manfaat penggunaannya. Hambatan dalam melaksanakan bimbingan belajar ini adalah para pelajar mengabaikan perintah dan tugas yang diberikan dan mereka asik dalam memainkan game yang ada dilaptop. Hasil pencapaian dari program ini adalah 80%.



Gambar 2. 2 Bimbingan Belajar TIK

2.3.3 Program Kunjungan Kegiatan UMKM

Program kunjungan kegiatan UMKM ini merupakan program yang ditujukan untuk membantu dan memulihkan para pelaku UMKM yang terdampak akibat pandemic COVID-19. Dilingkungan ini terdapat UMKM yang masih berjalan di saat pandemic COVID-19 masih berlangsung diantara lain UMKM pengolahan tahu dan UMKM peternakan jangkrik. Dengan adanya program bimbingan ini, diharapkan dapat mengali informasi dan mengetahui kebutuhan-kebutuhan para pelaku UMKM yang ada. Program ini berlangsung selama 2 kali pertemuan dengan menjaga protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan mencuci tangan.

Hasil kegiatan dari kunjungan kegiatan UMKM tersebut ialah pelaku UMKM pengolahan tahu mengeluhkan bahanbaku kedelai yang mereka produksi mengalami kenaikan dan berbanding terbalik dengan pendapatan mereka yang mengalami penurunan. Selain itu pelaku UMKM peternakan jangkrik madu mengeluhkan bahan dasar pakan yang semakin mahal dan sulit mendapatkannya. Hasil dari kegiatan program ini adalah 100%.



Gambar 2. 3 Kunjungan Kegiatan UMKM

2.3.4 Program Menanam Tanaman Herbal

Tanaman herbal sebagai obat-obatan alami saat ini banyak yang membutuhkan bahkan sebagian produsen jamu sudah mengolahnya menjadi obat-obatan yang dikemas secara modern. Tanaman herbal sendiri banyak dijumpai di sekitar tempat tinggal masyarakat. Mereka menanamnya disekitar rumah untuk dikonsumsi sehari-hari sebagai obat-obat alami yang dapat meningkatkan imunitas tubuh. Kebutuhan tanaman herbal sebagai obat-obatan alami imunitas tubuh pun meningkat dimasa pandemic COVID-19.

Program kerja penanaman tanaman herbal merupakan salah satu program yang telah direncanakan. Program ini bertujuan memanfaatkan tanaman

herbal sebagai obat tradisional dari berbagai macam penyakit dan imunitas tubuh yang alami sebelum memutuskan pengobatan medis yang menggunakan obat-obatan kimia. Tanaman tersebut diantara lain jahe, kunyit, temulawak, dan daun sirih. Hasil kegiatan dari penanam tersebut ialah masyarakat dapat memanfaatkan tanaman herbal yang sudah mereka tanam sebagai obat-obatan alami. Hasil pencapaian kegiatan ini adalah 70%.



Gambar 2. 4 Persiapan Penanaman Tanaman Herbal

2.3.5 Program Pembagian Paket Masker dan Handsanitezer

Pandemi COVID-19 merupakan musuh kita bersama. Berbagai macam aspek kehidupan masyarakat saat ini telah berubah. Pekerjaan harian dan kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui rumah masing-masing.

Selain itu penggunaan masker sebagai alat pencegahan dari COVID-19 harus wajib dilakukan setiap hari saat masyarakat melakukan aktivitasnya diluar rumah.

Program pembagian paket masker dan handseniter merupakan salah satu program social yang dilakukan bertujuan untuk mencegah terjadi wabah COVID-19 dalam diri kita. Mitigasi penanggulangan COVID-19 diperlukan supaya masyarakat disekitar mereka merasa nyaman dan aman dari bahaya COVID-19 ini.

Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat merasa senang telah diberikan paket masker dan handsanitezer gratis. Masyarkat berharap adanya tambahan bantuan seperti masker gratis maupun handsanitezer. Hasil pecapaian kegiatan ini yakni mencapai 100%



Gambar 2. 5 Pembagian Masker dan Handsanitezer Gratis

2.3.6 Program Pembuatan Akun Media Sosial Sebagai Sarana Promosi UMKM

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan sebuah bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Beberapa umkm belum mengetahui pemanfaatan teknologi informasi sebagai sarana promosi usaha mereka. Diantara mereka masih menggunakan metode konvensional sebagai upaya mereka berniaga. Diera seperti sekarang ini, kekuatan media online sangat berpengaruh. Sarana promosi yang mudah dan gratis menambah pada pendapatan mereka yang bergerak di usaha-usaha kecil dan rumahan.

Program kerja pembuatan akun media sosial sebagai sarana promosi UMKM merupakan salah satu program yang membantu mereka para pelaku UMKM untuk promosi didalam media social yang berkembang saat ini. Program ini bertujuan untuk menambah pendapatan dan pengetahuan dari para konsumen. Dalam pembuatan akun media social ini menggunakan akun *Google* sebagai sarana promosi. Hal ini disebabkan karena *Google* memiliki fitur-fitur yang dapat digunakan sebagai sarana promosi antara lain adalah *Google Bisnis* sebagai sarana pengolahan bisnis melalui internet yang relevan dengan pengetahuan masyarakat di Dusun mulyosari. Selain itu terdapat *Google Maps* sebagai acuan lokasi dari tempat para pelaku UMKM. Adapun sasaran UMKM yakni:

1. Takoyaki Dan Minuman Boba milik Bapak Iwan dan Ibu Surtini
2. Martabak Manis milik Mas Tanto
3. Toko Persenjataan Hunter Shop milik Mas Dinar
4. Toko Alat Tulis Jaya Makmur milik Mas Peter

Hasil dari kegiatan ini adalah para pelaku umkm merasa senang telah terbantu mendaftarkan bisnisnya ke dalam dunia media social. Konsumen dapat mengetahui titik lokasi dimana usaha para pelaku umkm, pencapaian kegiatan tersebut ialah 100%



Gambar 2. 6 Pembuatan Akun Media Sosial

2.4 Dampak Kegiatan

Berikut adalah beberapa dampak kegiatan dari pelaksanaan PKPM, yakni:

- 1) Mengajarkan teknologi-teknologi informasi dan komunikasi yang pas digunakan untuk memasarkan produk yang dihasilkan UMKM supaya jalan bisnis semakin ramai dan lancar seperti menggunakan fitur bisnis pada platform *Google*, berjualan online melalui *E-commerce*, dan lain sebagainya. Para UMKM semakin merasa mudah dan nyaman dalam berjualan.
- 2) Memberikan ilmu pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi pada para siswa supaya mereka semakin memahami pengetahuan dasar tentang ilmu teknologi informasi dan komunikasi. Para pelajar mengaku antusias dan ingin belajar lebih lanjut tentang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi supaya mereka dapat memiliki ketrampilan dalam menguasai teknologi computer dan perkembangannya.
- 3) Dari hasil kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilaksanakan, secara garis besar dapat berjalan dengan lancar dan mendapat *feedback* yang baik dari masyarakat maupun pejabat setempat atas kegiatan yang telah dilakukan. Dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan, masyarakat khususnya anak-anak muda menjadi lebih menyukai dunia komputer dan sejenisnya. Masyarakat juga mulai mendisiplinkan diri untuk hidup sehat dengan membuat beberapa lahan tanaman sehat yang ada disamping rumah.